



KOMINFO

JANUARI 2019

LAPORAN ISU MINGGUAN

Terkait Hoaks



@kemkominfo



@kemenkominfo



Kemkominfo TV



KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

Subdit Pengendalian Konten Internet

Produksi 10 Januari 2019

Laporan Isu Hoaks

Subdit Pengendalian Konten Internet

Tanggal **9 Januari 2019**

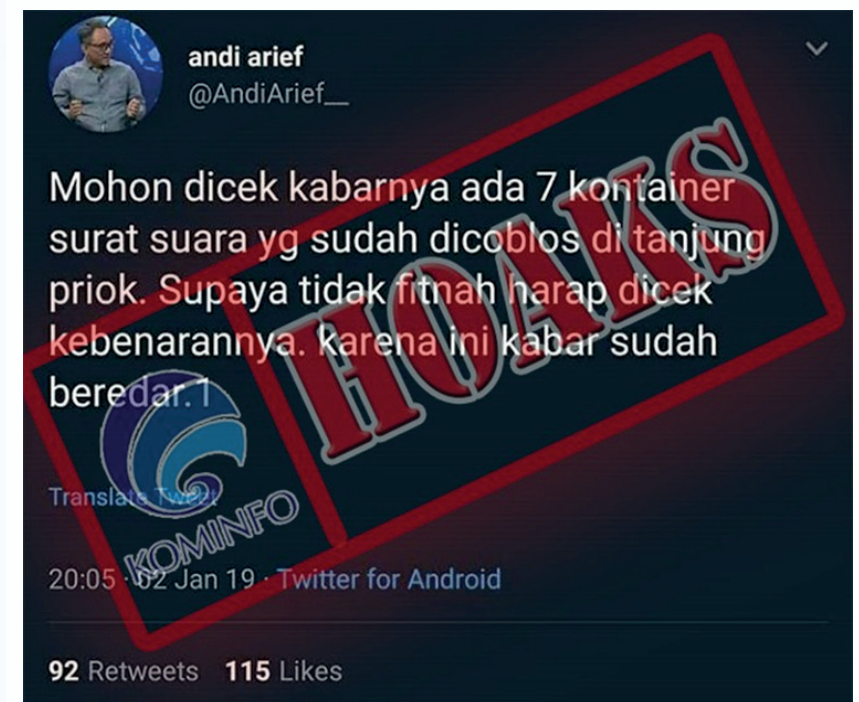


1. 7 Kontainer Surat Suara Sudah Dicoblos di Tj. Priok

Penjelasan :

Publik tengah dibuat heboh dengan isu adanya surat suara yang telah dicoblos sebanyak 7 kontainer di Tanjung Priok yang beredar sejak 02 Januari 2019 berawal dari cuitan politikus Demokrat, Andi Arief

Komisi Pemilihan Umum (KPU) segera membantah isu tersebut dan menyatakan bahwa berita itu adalah hoaks. Bantahan juga disampaikan oleh Komisioner KPU, Pramono Ubaid Tanthowi mengatakan, hingga saat ini belum ada surat suara untuk Pemilu 2019 yang dicetak. Alasan inilah yang membuatnya percaya diri untuk membantah tuduhan Andi Arief. Sementara itu, setelah melakukan pengecekan ke Bea Cukai Tanjung Priok, Ketua KPU, Arief Budiman pun turut memastikan berita tersebut adalah bohong.



Tautan pendukung :

<https://pemilu.tempo.co/read/1161034/bantah-andi-arief-soal-surat-suara-dicoblos-kpu-cetak-aja-belum>

https://news.detik.com/berita/4368872/kpu-penyebar-berita-bohong-surat-suara-tercoblos-harus-ditangkap?utm_term=echoboxauto&utm_campaign=detikcomsocmed&utm_medium=oa&utm_content=detikcom&utm_source=Facebook#Echobox=1546452668

Laporan Isu Hoaks

Subdit Pengendalian Konten Internet

Tanggal 9 Januari 2019



2. Foto Kaesang Pangarep mengibarkan bendera PKI

Penjelasan :

Dunia sosial media tengah dihebohkan dengan beredarnya sebuah foto yang menampilkan sekelompok anak muda tengah membawa sebuah bendera besar yang memiliki gambar palu arit yang diidentikan dengan lambang PKI. Dalam foto tersebut salah seorang anak muda yang berada di baris paling pinggir sebelah kanan diklaim sebagai sosok Kaesang Pangarep putra bungsu Presiden Republik Indonesia Joko Widodo.

Faktanya hal tersebut tidaklah benar, sosok anak muda yang dimaksud dalam foto tersebut bukanlah Kaesang Pangarep sebagaimana yang dinarasikan dalam postingan. Setelah ditelusuri ditemukan foto dengan lokasi dan latarbelakang yang sama namun dengan formasi barisan yang berbeda dari sekelompok pemuda tersebut. Adapun Kaesang sendiri terlihat santai menanggapi hal itu dengan bercanda. Melalui akun twitter resminya kaesang berkelakar "Lah?? Kenapa kok cuma saya ya?? Kok Mas Gibran Mbak Ayang gak juga?? GAK ADIL" . Tweet tersebut ia tulis sebagai respon kepada akun @anti_ontaKAWE yang melaporkan foto itu padanya.

Tautan pendukung :

<https://news.detik.com/berita/d-4376214/gaya-santai-kaesang-hadapi-tuduhan-anak-pki-lah-kok-cuma-saya>
https://twitter.com/kaesangp?ref_src=twsrc%5Etfw%7Ctwcamp%5Etweetembed%7Ctwterm%5E1082598521205739522&ref_url=https%3A%2F%2Fnews.detik.com%2Fread%2F2019%2F01%2F08%2F193638%2F4376214%2F10%2Fgaya-santai-kaesang-hadapi-tuduhan-anak-pki-lah-kok-cuma-saya



Laporan Isu Hoaks

Subdit Pengendalian Konten Internet

Tanggal 9 Januari 2019



3. Rekaman Suara Adanya Potensi Gempa 8 SR di Krakatau

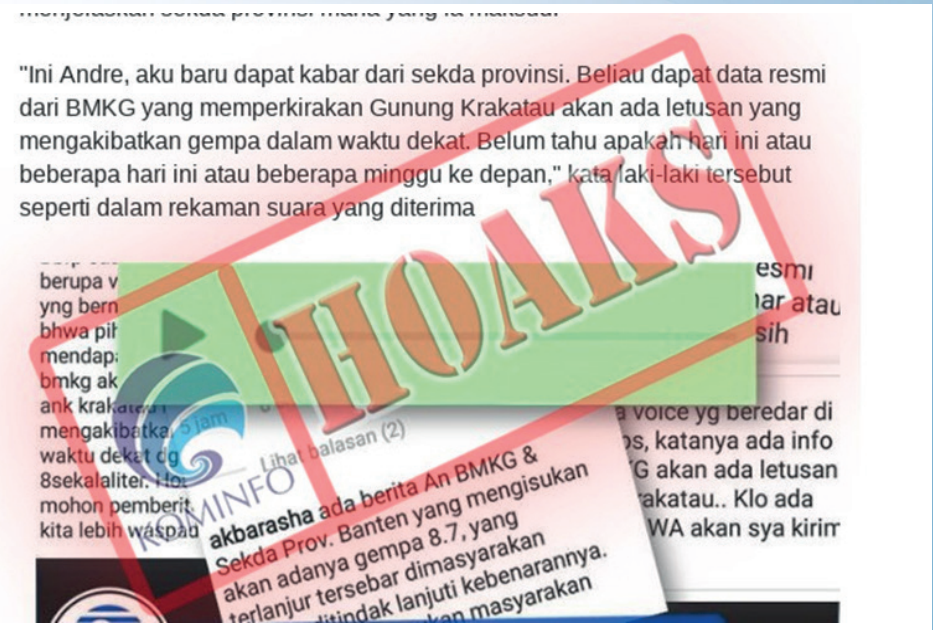
Penjelasan :

Sebuah rekaman suara yang menyebutkan informasi tentang adanya potensi Gempa berkekuatan 8 Skala Richter di Krakatau beredar melalui pesan WhatsApp dan membuat resah banyak masyarakat. Dalam rekaman suara tersebut seseorang yang mengaku bernama Andre mengatakan bahwa ia telah mendapat kabar langsung dari sekda Provinsi dimana beliau mendapat data resmi dari BMKG yang memperkirakan Gunung Krakatau akan ada letusan yang mengakibatkan gempa dalam waktu dekat. Belum tahu apakah hari ini atau beberapa hari ini atau beberapa minggu ke depan

Menanggapi hal tersebut, pihak BMKG Kabag Humas BMKG Taufan Maulana segera angkat bicara dan menegaskan bahwa rekaman audio pendek sekitar 1 menit 34 detik yang memberitahukan bahwa menurut BMKG akan terjadi letusan Gunung Anak Krakatau yang menghasilkan gempa dengan skala 8 SR di wilayah Lampung dalam waktu dekat adalah hoax

Tautan pendukung :

https://news.detik.com/berita/d-4368866/bmkg-pastikan-rekaman-suara-soal-potensi-gempa-8-sr-krakatau-hoax?_ga=2.129086284.1997890692.1546420737-1627496544.1538676550



Laporan Isu Hoaks

Subdit Pengendalian Konten Internet

Tanggal 9 Januari 2019



4. Ustadz Arifin Ilham Meninggal Dunia (8 Januari 2018)

Penjelasan :

disebutkan bahwa kabar itu datang dari saudara sepupu Ustadz arifin Ilham bernama KH. Komarudin.

Faktanya Muhammad Amer Azzikra dan Alvin Faiz yang tidak lain merupakan dua putra Ustadz Arifin Ilham memberikan klarifikasi melalui unggahan storynya jika informasi yang disebar oleh orang tak bertanggung jawab mengenai kabar meninggalnya sang Ustaz tersebut adalah tidak benar alias hoaks.

Adapun ustadz Arifin Ilham kini tengah dalam kondisi sakit dan sedang di rawat di Rumah Sakit.



Tautan pendukung :

https://www.instagram.com/alvin_411/

https://www.instagram.com/ameer_azzikra/

<https://news.detik.com/berita/4375249/kabar-ustaz-arifin-ilham-meninggal-dunia-hoax>

Laporan Isu Hoaks

Subdit Pengendalian Konten Internet

Tanggal 9 Januari 2019



5. Makruf Amin. Jokowi pewaris Indonesia karena Beliau Cucu Sunan Kali Jaga.

Penjelasan :

Telah beredar di media sosial facebook dengan nama akun Cakrawala (<https://www.facebook.com/Cakrawala-1896067220640677/>) memposting sebuah gambar yang berisi narasi: "Menurut kyai makruf jokowi keturunan Sunan Kali Jaga sudah sepatutnya mewarisi indonesia. Beliau pantas menjadi pewaris Indonesia..krn kakek buyutnya adalah seorang pejuang dan penyiar Agama Islam yg sangat di hormati dari kalangan kesultanan.beliau juga mempunyai hati seorang pejuang yg pemberani dan beliau tetap akan berjuang untuk mensejahterakan seluruh Rakyat Indonesia.Perjuangan beliau sudah terbukti dan pantas mendapatkan warisan Indonesia yg berdaulat Adil dan makmur." Sumber : <http://bit.ly/2s7tMr5> - Sudah dibagikan lebih dari 1280 kali saat screenshot diambil.

Setelah ditelusuri lebih lanjut tidak ditemukan judul berita seperti yang ada di gambar sumber klaim, dan juga tidak ditemukan pernyataan KH Ma'ruf Amin seperti yang ditulis di akun tersebut. Di laman merdeka.com sendiri, hanya ditemukan berita dengan judul : "Ma'ruf Amin: Jika Jokowi Menang Akan Kami Wariskan Negara yang Maju Ini" dengan tanggal dan reporter yang sama - Minggu, 25 November 2018 19:10

Tautan pendukung :

https://www.merdeka.com/politik/maruf-amin-jika-jokowi-menang-akan-kami-wariskan-negara-yang-maju-ini.html?fbclid=IwAR2QrWw58jS17FaABL6A7ix0AiuRWqVUOSWM1k7VgZgts9s8kGDC6I_AoWQ



Laporan Isu Hoaks

Subdit Pengendalian Konten Internet

Tanggal 9 Januari 2019



6. Hoaks surat suara KPU sudah di cetak

Penjelasan :

Telah beredar di media sosial facebook
<https://www.facebook.com/groups/2353658391315600/permalink/2520881997926571/>
di dalam postingan tersebut mengatakan telah tercetak surat suara sebelum tanggal 1 januari 2019.
Padahal tanggal 4 Januari baru di lakukan kesepakatan dan validasi surat suara yang akan di tanda tangani oleh masing-masing PASLON setelah proses validasi masih ada proses lelang dan lain-lain jadi hal tersebut di atas merupakan postingan yang SALAH karena proses pembuatan surat suara masih dalam proses.

Tautan pendukung :

<https://www.inews.id/multimedia/photo/selesai-validasi-ini-surat-suara-pilpres-dan-pileg-2019/420221/1/1>



Laporan Isu Hoaks

Subdit Pengendalian Konten Internet

Tanggal **9 Januari 2019**



7.

Hoaks JOKOWI "PKI itu Tidak Bersalah Apalagi Mengancam, Yang Berbahaya Itu Islam Radikal!!"

Penjelasan :

Telah beredar di media sosial sebuah artikel situs yang menerangkan bahwa Jokowi telah mengatakan PKI itu tidak Bersalah apalagi mengancam, yang berbahaya itu Islam Radikal. Pihak Istana melalui Sekretariat Presiden, Jokowi tidak berbicara soal PKI. Apalagi membela PKI dan mengatakan PKI sebagai korban.

Jokowi membahas ancaman terhadap Pancasila secara umum. Termasuk infiltrasinya lewat media sosial dan tidak membahas terkait PKI dalam Pertemuan Pimpinan Perguruan Tinggi se-Indonesia di Bali, Selasa (26/9) lalu. dan kesimpulan nya hal itu tidak benar dan Jokowi tidak pernah mengatakan hal tersebut.

Tautan pendukung :

<https://www.merdeka.com/cek-fakta/hoaks-pidato-jokowi-sebut-pki-tidak-bersalah-apalagi-mengancam.html>



Laporan Isu Hoaks

Subdit Pengendalian Konten Internet

Tanggal 9 Januari 2019



8.

Video Anggota Panwaslu dan KPU buka belang lembaganya dalam Forum Rapat.

Penjelasan :

Telah beredar di media sosial sebuah video yang memperlihatkan seorang wanita berjilbab merah tengah marah-marah dalam sebuah rapat. wanita berjilbab merah dalam video tersebut, melalui beberapa postingan di narasikan sebagai anggota PANWASLU dan KPU yang tengah membuka persoalan telah terjadinya kecurangan dalam tubuh panwaslu dan KPU. Dari narasi-narasi yang ada dan tanggal postingannya, seolah-olah peristiwa itu terjadi pada Desember 2018 dan klaim-klaim narasi tiap postingan tidak sepenuhnya tepat.

Faktanya Video tersebut sebenarnya berisikan rapat koordinasi antara KPUD Lampung, Bawaslu Lampung, kepolisian, kejaksaan, dengan DPRD Lampung. Adapun Wanita yang berbicara dalam video tersebut bukan anggota Panwaslu ataupun KPU, beliau adalah Eva Dwiana anggota DPRD Lampung. Dan peristiwa itu terjadi pada tanggal 29 Juni 2018, bukan baru saja terjadi.



Tautan pendukung :

http://lampung.tribunnews.com/2018/06/29/video-bunda-eva-emosi-tak-gubris-interupsi-ketua-dprd?fbclid=IwAR2jf-O7Dm0WtUTIU3LfcGdburYWB8bypikoaLr_CrxD9xy9HKIwEr0kSEw

<http://www.setialampung.co.id/2018/06/beredar-video-istri-calon-gubernur-lampung-ini-marah-marah-saat-hearing-di-dprd.html?fbclid=IwAR2eDPirIWi7GNwbgRRT4Rv4Mzc7RWOfasINxvHijIsSgkbvp3JRIJxK3k>

https://www.youtube.com/watch?v=wWYFQcDX_1M&fbclid=IwAR3N-E9Uaj1fnoMyPjkgQbGXXQD5Kmh-JiG-LiQtP9u-X1IFQ6OwIquWASs

Laporan Isu Hoaks

Subdit Pengendalian Konten Internet

Tanggal **9 Januari 2019**



9. Ketua KPU Adalah Saudara Kandung Soe Hok Gie

Penjelasan :

Telah beredar sebuah foto di sosial media (Facebook) Ketua KPU, Arief Budiman dan Soe Hok Gie, yang diklaim sebagai saudara kandung.

Faktanya adalah saudara kandung Soe Hok Gie bukanlah Arief Budiman yang saat ini menjabat sebagai Ketua KPU, melainkan Arief Budiman, aktivis demonstran angkatan '66 (Gerakan mahasiswa tahun 1966) yang juga pernah menjabat sebagai Guru Besar di Universitas Melbourne, Australia. Berdasarkan informasi dari Wikipedia dan viva.co.id, Arief Budiman (lahir di Jakarta, 3 Januari 1941) dilahirkan dengan nama Soe Hok Djin. Sedangkan Arief Budiman Ketua KPU saat ini dilahirkan pada 2 Maret 1974.

Tautan pendukung :

<https://turnbackhoax.id/2019/01/08/salah-ketua-kpu-adalah-saudara-kandung-soe-hok-gie/>
<https://kumparan.com/@kumparannews/kehidupan-kakak-soe-hok-gie-di-usia-senja>
https://id.wikipedia.org/wiki/Arief_Budiman



Laporan Isu Hoaks

Subdit Pengendalian Konten Internet

Tanggal 9 Januari 2019



10. Hoaks pekerja lokal tambang nikel tidak boleh sholat jumat oleh perusahaan Cina

Penjelasan :

Telah beredar di media sosial sebuah video yang menampilkan seseorang yang tidak bisa berbahasa Indonesia dan hanya memperbolehkan karyawannya shalat secara bergantian. Sejumlah karyawan tampak menyampaikan dengan perantara alih bahasa bahwa shalat Jumat tidak bisa dilakukan secara bergantian. Tapi tetap saja, pengawas itu bersikeras hanya mengizinkan dua orang karyawan untuk salat lalu bergantian.

Setelah ditelusuri, video tersebut memang benar terjadi, video itu diunggah pertama kali oleh akun Kaiza Eqio pada 21 Mei 2017. Pihak PT Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP), perusahaan yang menaungi PT ITSS, sudah mengeluarkan pernyataan klarifikasi pada 22 Mei 2017. Dari hasil pemeriksaan, kejadian tersebut murni miskomunikasi karena kekurangpahaman pengawas tersebut mengenai aturan Shalat Jumat yang berbeda dengan shalat fardu lima waktu. Pengawas tersebut hanya memahami bahwa Shalat Jumat juga bisa dilakukan secara bergantian seperti halnya shalat lima waktu.

Tautan pendukung :

<https://daerah.sindonews.com/read/1207749/174/karyawan-pabrik-besi-dan-baja-di-sulteng-dilarang-salat-jumat-berjamaah-1495613602>





KOMINFO



APABILA MENEMUKAN KONTEN NEGATIF DI MEDIA SOSIAL SEPERTI:



BERITA
BOHONG



PORNOGRAFI



UJARAN KEBENCIAN/SARA



PERJUDIAN



NARKOBA



PENIPUAN



RADIKALISME/TERRORISME



PISHING/MALWARE

Screen Capture / URL link dan kirim ke :



aduankonten.id

atau



aduankonten@mail.kominfo.go.id

atau



WhatsApp : 081-1922-4545

Aduan konten dapat dilihat di laman web :





KOMINFO

JIKA MENEMUKAN KONTEN

TERORISME

RADIKALISME

PROVOKASI

HOAX

UJARAN KEBENCIAN/SARA

JUGA FOTO/VIDEO KORBAN AKSI TEROR

Kirim cuplikan dan alamat
URL akunnya ke:



081-1922-4545

Whatsapp aduan konten



aduankonten@mail.kominfo.go.id



@aduankonten

atau



@Divhumas_Polri

@CCICPolri

@BNPTRI



KOMINFO

Terima kasih

**Subdit Pengendalian Konten Internet,
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika,
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika**

Web: www.kominfo.go.id

Twitter: @kemkominfo

IG: @kememkominfo



KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA



@kemkominfo



@kemenkominfo



Kemkominfo TV